
Analisis Peran Media Interaktif Berbasis PowerPoint dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah

Erwin Harianto¹, Muhajirin, L²

STAI Al-Gazali Soppeng; Jl. Merdeka No.85A Lalabata

e-mail: *1erwinharianto@staiलगazalisoppeng.ac.id*,2muhajirinl@staiलगazalisoppeng.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the role of PowerPoint-based interactive media in increasing student engagement in learning at Madrasah Ibtidaiyah. PowerPoint-based interactive media was chosen because of its ability to present learning materials visually, audibly, and dynamically, which is believed to attract students' attention and increase their participation in the learning process. The research method used was a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of fifth-grade students and teachers at an elementary school in Soppeng Regency. The results of the study indicate that the use of interactive PowerPoint equipped with animations, quizzes, images, and sounds can increase students' focus, enthusiasm, and activity in learning activities. Teachers also found it easier to present complex material in a simpler and more engaging manner. Additionally, students' cognitive, affective, and psychomotor involvement appeared to increase compared to conventional learning methods. Thus, interactive PowerPoint-based media has been proven to positively contribute to enhancing student engagement in learning at Madrasah Ibtidaiyah. This study recommends training in the use of digital media for teachers to optimize the utilization of technology in teaching and learning activities.

Keywords : Interactive Media, Power Point, Madrasah Ibtidaiyah

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media interaktif berbasis PowerPoint dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Media interaktif berbasis PowerPoint dipilih karena kemampuannya menyajikan materi pembelajaran secara visual, audio, dan dinamis, yang diyakini mampu menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada siswa dan guru kelas V di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Soppeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif yang dilengkapi dengan animasi, kuis, gambar, dan suara dapat meningkatkan fokus, antusiasme, serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan menarik. Selain itu, keterlibatan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik tampak meningkat dibandingkan saat pembelajaran konvensional. Dengan demikian, media interaktif berbasis PowerPoint terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan keterlibatan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan penggunaan media digital bagi guru agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci : Media Interaktif, *Power Point*, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan kognitif peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah (MI), sebagai bagian dari sistem pendidikan dasar di Indonesia yang berbasis nilai-nilai keislaman, memegang peran strategis dalam mendidik generasi muda secara utuh, baik secara intelektual maupun spiritual (Azra, 2020). Oleh karena itu, kualitas proses pembelajaran di MI perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran di MI adalah rendahnya keterlibatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang kurang aktif bertanya, tidak fokus saat guru menjelaskan, serta menunjukkan antusiasme yang rendah terhadap materi yang disampaikan secara konvensional (Sanjaya, 2021). Kurangnya variasi dalam penyajian materi dapat menyebabkan kejenuhan dan berdampak negatif terhadap hasil belajar.

Keterlibatan belajar siswa mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa yang terlibat secara aktif tidak hanya memahami materi dengan baik, tetapi juga menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran dan mampu menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata (Fredricks, Blumenfeld, & Paris, 2004). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu merangsang seluruh aspek keterlibatan tersebut.

Media pembelajaran menjadi salah satu sarana penting dalam mendukung keterlibatan belajar siswa. Media yang tepat dapat memperkuat penyampaian pesan, membantu visualisasi konsep yang abstrak, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Arsyad, 2022). Salah satu media yang banyak digunakan dan mudah diakses guru adalah PowerPoint.

PowerPoint, sebagai perangkat presentasi yang umum digunakan, dapat ditingkatkan fungsinya menjadi media interaktif. Melalui fitur seperti animasi, hyperlink, video, kuis, dan suara, PowerPoint tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga sarana interaktif yang merangsang respon siswa secara langsung (Mayer, 2020). Jika dimanfaatkan secara kreatif, PowerPoint mampu menjadi alat pengajaran yang efektif dan menarik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Misalnya, studi oleh Wulandari dan Hidayat (2021) menemukan bahwa siswa lebih termotivasi dan aktif saat belajar menggunakan media PowerPoint interaktif dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Hal ini menunjukkan potensi besar dari integrasi teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar dan MI.

Namun, masih terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan PowerPoint secara optimal oleh guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah. Banyak guru yang hanya menggunakan PowerPoint sebatas slide teks dan gambar tanpa elemen interaktif yang dapat mendorong partisipasi siswa. Padahal, dengan pelatihan yang memadai, guru dapat menciptakan media PowerPoint yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa usia MI (Hamzah, 2022).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis diferensiasi dan partisipatif, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi

semakin penting. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa, termasuk melalui pemanfaatan teknologi yang sederhana namun efektif seperti PowerPoint interaktif (Kemendikbudristek, 2022).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media interaktif berbasis PowerPoint dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Fokus utama penelitian adalah mengkaji bagaimana media tersebut digunakan dalam pembelajaran, serta dampaknya terhadap keterlibatan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru MI dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dan pelatihan guru untuk menyusun program peningkatan kompetensi dalam bidang teknologi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran media interaktif berbasis PowerPoint dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa. Lokasi penelitian adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Soppeng yang telah menerapkan penggunaan PowerPoint dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu guru kelas V yang aktif menggunakan PowerPoint interaktif serta 25 orang siswa sebagai partisipan utama dalam observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa perangkat ajar dan media pembelajaran yang digunakan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, yakni dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada indikator keterlibatan belajar siswa yang mencakup aspek kognitif (partisipasi dalam memahami dan menjawab pertanyaan), afektif (antusiasme dan minat belajar), dan psikomotorik (aktivitas fisik saat pembelajaran berlangsung). Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran holistik mengenai efektivitas PowerPoint interaktif dalam konteks pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis PowerPoint di kelas V Madrasah Ibtidaiyah mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Media yang digunakan guru menampilkan perpaduan teks, gambar, animasi, dan suara yang disusun secara menarik dan sistematis. Hal ini membuat siswa tampak antusias mengikuti pelajaran sejak pertemuan dimulai.

Dalam proses pembelajaran yang diamati, siswa terlihat lebih fokus saat guru menyampaikan materi menggunakan PowerPoint interaktif dibandingkan metode ceramah biasa. Ketika guru memutar animasi atau mengajukan kuis interaktif pada slide, siswa menunjukkan respons aktif seperti menjawab secara spontan, mengangkat tangan,

dan berdiskusi dengan teman sebangku. Ini menunjukkan keterlibatan kognitif siswa meningkat.

Keterlibatan afektif juga terlihat dari ekspresi wajah siswa yang lebih ceria dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa senang dan tidak bosan ketika pembelajaran disertai tampilan visual dan suara yang menarik. Hal ini selaras dengan temuan Fredricks et al. (2004) yang menyatakan bahwa keterlibatan afektif ditandai dengan emosi positif terhadap kegiatan belajar.

Keterlibatan psikomotorik siswa juga terbangun, terutama saat mereka diminta maju ke depan untuk mengerjakan soal interaktif di layar atau menjawab pertanyaan melalui alat tulis dan kertas kerja. Aktivitas ini menstimulasi partisipasi fisik siswa dalam proses pembelajaran, yang menurut Piaget (1972) penting bagi perkembangan anak usia sekolah dasar.

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif sangat membantu dalam menyampaikan materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami. Guru menyampaikan bahwa materi seperti pecahan dalam Matematika atau cerita Nabi dalam PAI lebih efektif disampaikan melalui media visual interaktif karena membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan representasi nyata (Mayer, 2020).

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Clark dan Mayer (2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran multimedia yang memadukan kata dan gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan hanya menggunakan teks atau gambar saja. Media interaktif berbasis PowerPoint menjadi alternatif yang efisien karena mudah dibuat dan fleksibel digunakan untuk berbagai mata pelajaran. Dari dokumentasi yang dikumpulkan, tampak bahwa guru memanfaatkan berbagai fitur PowerPoint seperti hyperlink untuk navigasi antar slide, animasi untuk penekanan konsep, serta audio untuk penjelasan tambahan. Ini menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan teknis yang cukup dalam mendesain media interaktif sederhana, meskipun belum semua fitur dimanfaatkan secara maksimal.

Meskipun demikian, tantangan masih ditemukan, terutama dalam hal keterbatasan waktu guru untuk merancang media interaktif secara rutin. Guru menyatakan bahwa membuat media PowerPoint yang menarik membutuhkan waktu dan kreativitas, sementara beban administrasi dan jam mengajar cukup padat. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan pelatihan dan kolaborasi antarguru untuk meningkatkan efisiensi pembuatan media (Arsyad, 2022).

Pembelajaran dengan media PowerPoint interaktif juga menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa, meskipun belum menjadi fokus utama penelitian ini. Guru mencatat bahwa nilai evaluasi harian siswa cenderung lebih baik setelah pembelajaran menggunakan media interaktif dibandingkan sebelumnya. Temuan ini memperkuat pernyataan Schunk (2012) bahwa motivasi dan keterlibatan yang tinggi cenderung berdampak positif pada hasil belajar. Dalam konteks pendidikan dasar berbasis keislaman seperti Madrasah Ibtidaiyah, penggunaan media modern perlu dipadukan dengan nilai-nilai karakter dan spiritual. Guru dalam penelitian ini juga menambahkan ayat-ayat Al-Qur'an atau pesan moral dalam setiap slide yang digunakan. Ini merupakan inovasi yang penting agar teknologi tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga mendukung pembentukan akhlak siswa (Azra, 2020).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif berbasis PowerPoint memiliki dampak positif terhadap keterlibatan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Selain meningkatkan fokus dan partisipasi siswa, media ini juga mendukung penyampaian materi yang lebih komunikatif dan menyenangkan. Namun demikian, diperlukan penguatan kapasitas guru dalam desain media serta integrasi berkelanjutan antara teknologi dan nilai-nilai pendidikan karakter.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azra, A. (2020). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning* (4th ed.). San Francisco: Wiley
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109
- Hamzah, H. (2022). Pemanfaatan Media PowerPoint Interaktif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 10(2), 155-168.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Boston: Pearson Education
- Wulandari, N., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Media PowerPoint Interaktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 45-53.